

**PENGUNGKAPAN KETIDAKEFEKTIFAN DENGAN PENERAPAN
AUDIT PROSEDUR PADA PROSES PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT "X" BEKASI, JAWA BARAT)**

KK
A 16/00
Ari
P

SKRIPSI



OLEH :

AGUNG ARIFIYANTO

NRP : 049314268

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1999

SKRIPSI
PENGUNGKAPAN KETIDAKEFEKTIFAN DENGAN
PENERAPAN AUDIT PROSEDUR
PADA PROSES PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT "X" BEKASI, JAWA BARAT)

DIAJUKAN OLEH
AGUNG ARIFIYANTO
No. Pokok : 049314268

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

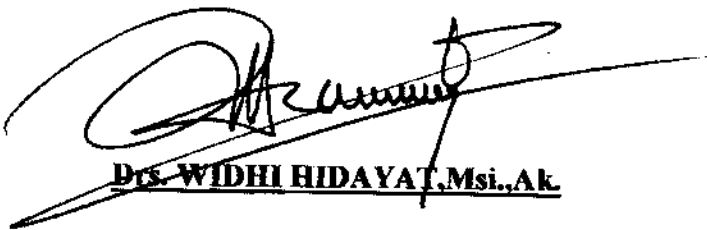
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. BAMBANG SUHARDITO, Msi., Ak.

TANGGAL 17/12/99

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDHI HIDAYAT, Msi., Ak.

TANGGAL 03-01-2000

ABSTRAK

**Judul : PENGUNGKAPAN KETIDAKEFEKTIFAN DENGAN PENERAPAN AUDIT
PROSEDUR PADA PROSES PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT "X"
BEKASI, JAWA BARAT)**
Oleh : AGUNG ARIFIYANTO Nim : 049314268

Efisiensi dan efektifitas adalah tujuan utama dari setiap proses produksi yang dijalankan suatu perusahaan. Dengan tercapainya proses produksi yang efektif dan efisien dapat menunjang keunggulan bersaing perusahaan tersebut dalam lingkungan usaha yang dijalankan.

Perusahaan yang telah menerapkan sistem pengendalian mutu terpadu seperti ISO 9000, *quality sistem* dan proses produksinya telah didesain seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam proses produksi yang dilaksanakan. Sebagai pelaksana, pihak manajemen harus mampu untuk mengkoordinasi, melaksanakan pengendalian dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan dari penerapan program pengendalian mutu terpadu yang dilaksanakan tercapai.

Informasi adalah merupakan kunci keberhasilan dari proses pengendalian, dimana informasi tersebut merupakan salah satu aspek pendukung proses pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan pengendalian yang dilakukan dalam proses produksi pihak manajemen membutuhkan informasi yang konkret dan akurat sebagai umpan balik dari proses produksi yang dilaksanakan. Audit prosedur, sebagai salah satu jenis audit operasional dapat dijadikan alat penyedia informasi yang memadai bagi pihak manajemen dalam suatu proses produksi.

Dalam penelitian ini, audit prosedur digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan faktor-faktor penyebab ketidakefektifan pada proses produksi yang dijalankan pada perusahaan tersebut. Dari hasil audit yang dijalankan didapatkan kesimpulan bahwa terdapat dua faktor utama yang menyebabkan ketidakefektifan tersebut. Kedua faktor tersebut adalah faktor mesin dan faktor tenaga kerja.

Faktor mesin didominasi oleh tidak adanya penerapan *total preventive maintenance* pada *grinding tools* sehingga pencegahan terhadap kerusakan produk kurang maksimal. Sedangkan pada faktor tenaga kerja, sosialisasi program pengendalian mutu yang dilaksanakan pada seluruh anggota organisasi harus dilaksanakan seefektif mungkin, agar setiap anggota organisasi mampu melaksanakan pekerjaan sebaik-baiknya. Dari hasil audit tersebut diusulkan beberapa saran yang mungkin dapat membantu pihak manajemen dalam mengatasi masalah-masalah tersebut diatas.